

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD MAGINAL RAMBAH HILIR

Rejeki¹, Eni Marta², Abdul Putra Ginda hasibuan³, Safrudin⁴

^{1,2,3,4} PGSD, STKIP Rokania

email: rejekijekimuria87@gmail.com

Abstract: *Media is one component of the learning system that cannot be ignored in the development of a successful teaching system. The use of learning media in the teaching and learning process can generate new desires or interests, generate motivation and stimulation of learning activities, and even bring psychological effects on students. The media that is often used by teachers in teaching is learning media. Learning media has several advantages, among others: (1) more concrete and realistic in raising problems, when compared to verbal language; (2) can overcome space and time; (3) can overcome the limitations of the eye; (4) clarify the problem in any field, and can be used for everyone regardless of age. With this training is carried out to grow the understanding of teachers and students about the use of media in learning. The method in this training consists of three stages, namely, 1) the preparation stage, 2) the implementation stage, and 3) the monitoring and evaluation stage. From the results of the training obtained, it can be concluded that the target partners have been able to utilize the media in learning.*

Keywords: *Learning Media, Elementary School Students*

Abstrak: Media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan atau minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) lebih konkrit dan realistis dalam memunculkan masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal; (2) dapat mengatasi ruang dan waktu; (3) dapat mengatasi keterbatasan mata; (4) memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur. Dengan ini dilaksanakan pelatihan untuk menumbuhkan pemahaman guru dan siswa tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran. Metode dalam pelatihan ini ada tiga tahapan yaitu, 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap monitoring dan evaluasi. Dari hasil pelatihan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwasanya mitra sasaran sudah mampu memanfaatkan media dalam pembelajaran.

Kata kunci: Media pembelajaran, siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang tidak bias diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang

sukses. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan atau minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar,

bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran janganlah sekedar dianggap sebagai upaya membantu guru yang bersifat pasif, artinya penggunaannya semata-mata ditentukan oleh guru. Melainkan merupakan upaya membantu anak-anak untuk belajar. Seorang guru tentu saja harus dapat menerapkan media apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk penggunaan strategi atau metode yang memang telah terpilih.

Berbagai jenis media pembelajaran adalah penting diketahui guru, dan tentu saja akan lebih baik lagi jika guru-guru itu memilih kemampuan membuat suatu media pembelajaran yang dibutuhkannya sesuai dengan perkembangan zaman demi terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Seorang guru tentu saja harus dapat menerapkan media apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk penggunaan strategi atau metode yang memang telah terpilih. Berbagai jenis media pembelajaran adalah penting diketahui guru, dan tentu saja akan lebih baik lagi jika guru-guru itu memilih kemampuan membuat suatu media pembelajaran yang dibutuhkannya.

Media pembelajaran yang dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir sederhana menuju berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana

menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pendidikan erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut, sebab melalui media pendidikan hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Seiring dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang semakin besar maka semakin banyak pula anak usia sekolah baik anak usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/Madrasah Aliyah/kejuruan sampai perguruan tinggi.

Media yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) lebih konkrit dan realistis dalam memunculkan masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal; (2) dapat mengatasi ruang dan waktu; (3) dapat mengatasi keterbatasan mata; (4) memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

Media pembelajaran dapat menolong dan banyak digunakan dalam pengajaran, khususnya dalam pembelajaran siswa. Bukan dikarenakan media pembelajaran itu banyak dan murah, melainkan media pembelajaran itu mudah dipahami oleh anak-anak ketimbang kata-kata atau pengertian verbal. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, media pembelajaran sekarang dibuat lebih menarik dan lebih atraktif, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang unggul dalam aspek verbal ada yang unggul dalam aspek nonverbal. Oleh karena itu, diantara prosen-

tase dalam keberhasilan pembelajaran sebesar 75% berasal dari indera pandangan, melalui indera pendengaran sebesar 13% dan melalui indera lainnya terdapat sebesar 12%.

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat lebih memperhatikan terhadap benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. "Pemanfaatan media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pelajaran, karena dengan media pembelajaran pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa.

Menurut H. Carl Witherington "*Good teaching maintains fitness and freshness in the classroom as opposed in the drab, dull, deadly routine of a hypertrophied intellectual attitude*". Pengajaran yang baik selalu mengusahakan adanya kejelasan dan kesegaran di dalam kelas. Usaha ini sebagai hal yang berlawanan dengan suasana yang membosankan serta menjemukan yang terdapat pada sikap intelektual yang berlebihan.

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran tematik. Segala ketidakjelasan dan kerumitan bahan yang disampaikan dapat dibantu dan disederhanakan dengan menghadirkan media sebagai perantara. Selain itu siswa tidak merasa bosan dan dapat menghidupkan pelajaran. Media juga

dapat mewakili yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa akan lebih mudah mencari bahan yang akan dipelajari melalui media.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis melakukan pengabdian dengan judul pelatihan pemanfaatan media pembelajaran di SD Marginal Rambah Hilir.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan adalah dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada guru dan siswa. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan pelatihan dengan pola sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tim pelaksanaan melakukan diskusi untuk membicarakan media pembelajaran yang akan digunakan. Setelah itu menghubungi kepala sekolah SD Marginal Rambah Hilir untuk membahas mengenai jadwal pelaksanaan dan jumlah peserta. Di samping itu dipersiapkan juga kebutuhan-kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu ruangan untuk menyampaikan materi pelatihan. Rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran dimaksud adalah dengan tahapan sebagai berikut ini.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi terakhir

berkaitan dengan dasar-dasar pelaksanaan pelatihan dan mempersiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari:

- 1). Diskusi dengan guru.
- 2). Mempersiapkan peralatan serta media yang diperlukan dalam pelaksanaan.
- 3). Menghubungi Kepala Sekolah SD Marginal Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu sebagai lokasi pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan. Tahap ini terdiri dari:

a. Tahap pertama (bulan pertama)

Pada tahap ini dilakukan survey di SD Marginal Rambah Hilir yang di jadikan tempat pelatihan.

b. Tahap kedua (bulan kedua)

Pada tahap ini merupakan tahapan melakukan pelatihan.

c. Tahap ketiga (bulan ketiga)

Tahap ini merupakan tahap monitoring dan pembinaan terhadap siswa SD Marginal Rambah Hilir konsisten dan memperhatikan perkembangan siswa dan hasil monitoring dan evaluasi dibahas bersama guru ntuk perbaikan. Selanjutnya data hasil pembahasan tersebut diolah dan di susun menjadi suatu laporan

PEMBAHASAN

Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek yang harus di perhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah setelah pembela-

jaran berlangsung. Hasil Pelatihan ini seperti pada table berikut ini:

Tabel 1 Pemanfaatan Media Pembelajaran

No	Pemanfaatan Media	Persentase
1	Guru memanfaatkan media gambar	86,8 %
2	Guru memanfaatkan media infokus	74,9%
3	Guru memanfaatkan media video	78%

Tabel 2 Pemahaman Siswa Terhadap Media Pembelajaran

No	Pemahaman Siswa	Persentase
1	Pemahaman siswa terhadap media pembelajaran	93 %
2	Meningkatkan minat dan krativitas siswa dalam pembelajaran	87 %

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 dapat di- ambil kesimpulan bahwasanya mitra sasaran sudah mampu memanfaatkan media dalam pembelajaran.

Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, antara lain: a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya (1) obyek yang teralu besar bisa digantikan dengan realita, gambar film bingkai, film atau model, (2) obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film

bingkai atau gambar, (3) gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau *high speed photography*, (4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, (5) konsep yang terlalu luas (misal gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain. (6) obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain. c) Dengan menggunakan model pendidikan secara tepat dan

bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di SD Marginal Rambah Hilir” berupa pelatihan dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 1 minggu. Peserta yang hadir sebanyak 50 orang dari rencana 60 orang yang hadir. Tim PKM dapat bekerjasama dengan siswa maupun guru di SD Marginal Rambah Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Darmawan dan Riana 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Dirjendikti : Jakarta
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budi. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Giva Media
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. 2013. *Teknik Penilaian di SD*. Ditjen Dikti Depdiknas. Jakarta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2011. *Media Pendidikan* (Cet. VI; Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Heinich R., Molenda M., & Russel, J.D. 2005. *Intructional Media and The New echnologies for learning* . New York : Prentice Hall Inc Company.
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar . Jakarta.
- Rusman.2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.